



## **TRANSPARANSI DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP KEPERCAYAAN MEMBAYAR ZAKAT PADA MUZAKKI GENERASI Z DI ERA SOCIETY 5.0**

**Muhammad Yusuf Aria Widjaja<sup>1</sup>, Fellasufah Diniyah<sup>2</sup>, Afifah Fitriana<sup>3</sup>, & Lutfiyatul Maghfiroh<sup>4</sup>**

<sup>1&2</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik  
<sup>3&4</sup> Program Studi Manajemen Zakat dan Waqaf, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Email : yusuf@steikassi.ac.id, fellasufah@steikassi.ac.id, afifahsurabaya@gmail.com,  
lutfiyatulmaghfiroh222@gmail.com

### **ABSTRAK**

Generasi Z merupakan kelompok generasi muda yang baru menyelesaikan pendidikan tinggi dengan pengetahuan terbatas mengenai zakat. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan pembahasan subjek Generasi Z di *era society 5.0*. Penelitian kuantitatif ini menggunakan kuesioner yang diolah program SPSS dimana pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebanyak 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas serta uji hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transparansi (X1) dan tingkat religiusitas (X2) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kepercayaan membayar zakat pada *muzakki* generasi Z. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain dalam mempengaruhi tingkat kepercayaan *muzakki*. Sedangkan lembaga penghimpun dana zakat dapat terus meningkatkan transparansi secara *online* dan ajakan dalam meningkatkan religiusitas masyarakat agar mendapatkan kepercayaan dari calon *muzakki* diberbagai kalangan masyarakat.

**Kata Kunci : Tranparansi, Religiusitas, Kepercayaan, Zakat, Generasi Z.**

### **ABSTRACT**

Generation Z is a group of young people who have just completed higher education with limited knowledge about zakat. This research has a difference from previous studies by using the discussion of Generation Z subjects in the era of society 5.0. This quantitative research uses a questionnaire processed by the SPSS programme where sampling is *purposive sampling* of 100 respondents. The data analysis used is multiple regression analysis, classical assumption tests of normality, heteroscedasticity, and multicollinearity and partial and simultaneous hypothesis testing. The results showed that the transparency variable (X1) and the level of religiosity (X2) simultaneously and partially affect the trust in paying zakat to generation Z *muzakki*. The recommendation in this study is that further researchers add other variables in influencing the level of *muzakki* trust. Meanwhile, zakat fundraising institutions can continue to increase online transparency and invitations to increase community religiosity in order to gain the trust of prospective *muzakki* in various circles of society.

**Keywords : Transparency, Religiosity, Trust, Zakat, Generation Z.**

## PENDAHULUAN

Islam mempunyai solusi untuk menanggulangi dengan menyalurkan zakat kepada delapan golongan berhak sesuai panduan Al-Qur'an (Muthoifin & Al-Khobari, 2021). Dengan menunaikan zakat maka Islam mengajarkan bahwa dapat mengurangi masalah kemiskinan, kesenjangan sosial, serta rasa ketidakadilan ekonomi yang ada di masyarakat (Fikram, 2023; & Safitri, 2022). Zakat merupakan beberapa bagian hak yang dimiliki fakir miskin, kelebihan harta yang dimaksud disalurkan melalui sedekah dalam membantu meringankan kemiskinan (Saputra, 2021).

Kewajiban dalam menunaikan zakat disebutkan dalam surat At Taubah Ayat 103 dimana terdapat makna membersihkan diri dari sifat kikir dan harus menghindari diri dari harta yang berlebihan (Ahmed Shaikh & Ghafar Ismail, 2017; & Al-Faizin et al, 2017). Adapun arti kata mensucikan bahwa zakat mengembangkan sifat-sifat yang baik di dalam hati apabila telah mencapai *nisab* yang akan dikeluarkan pada sejumlah kekayaan. Apabila telah sesuai dengan batasan waktu dan jumlah harta yang dikeluarkan zakatnya maka dapat disalurkan kepada 8 *asnaf* serta meningkatkan perekonomian masyarakat (Ardiani, 2019).

Pengelolaan zakat dilakukan oleh lembaga yang amanah dan bertanggungjawab untuk memaksimalkan potensi zakat dalam mensejahterakan masyarakat. Lembaga yang berkompeten memiliki daftar *mustahik* yang tepat sasaran dalam menyalurkan dana yang telah terkumpul (Widyanata et al, 2022). Petugas *fundraiser* biasanya melakukan survey, analisis dan distribusi kelayakan penyaluran di lapangan sesuai pembagian kepada beberapa kelompok.

Melihat adanya potensi zakat dengan mayoritas penduduk beragama Islam di Indonesia adalah sebesar dana dapat terserap sebesar 327 Triliun pada tahun 2022. Estimasi tersebut terhitung diharapkan dapat menanggulangi jumlah kemiskinan dikalangan masyarakat Indonesia. Namun dalam kenyataannya berdasarkan data

BAZNAS pengumpulan zakat tahun 2019 sebesar 10,2 Triliun dan meningkat sebesar 12,43 Triliun pada tahun 2020.

Pendirian BAZNAS memberikan kontribusi pada akademisi dalam mengkaji zakat sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam Peraturan BAZNAS RI 5/2018 tentang pengelolaan keuangan zakat menyebutkan bahwa setiap pengelolaan dana untuk segala bentuk transaksi Zakat dicatat dan dipadukan sesuai PSAK yang berlaku. Peraturan ini dibuat dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan zakat.

Pertumbuhan pengelola zakat di Indonesia tersebar ke dalam bentuk BAZNAS (Pusat, Provinsi, Kab/Kota) dan LAZ (Nasional, Provinsi, dan Kab/Kota) dengan jumlah sebanyak 674 pengelola (Luntajo & Hasan, 2023). Laporan Kinerja Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah serta Dana Sosial Keagamaan Lainnya (ZIS-DSKL) tahun 2021 sebesar Rp. 7,246 triliun sedangkan tahun 2022 sebesar Rp. 6,883 triliun, hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan -5,013%. Penelitian ini menggunakan objek pada Generasi Z yang mendominasi 26,46% penduduk Indonesia dan bukan menggunakan responden sebagaimana yang terdapat ada penelitian yang digunakan peneliti lain (Elmi, 2020; Fachry et al, 2021; Rokhimah, 2021; Saputra, 2021). Kinerja pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL juga mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar Rp. 7,290 triliun menjadi Rp. 6,043 triliun atau setara -17,10% di tahun 2022 (Noviarita et al, 2022).

Dari laporan tersebut bentuk transparansi laporan keuangan memiliki peranan penting dalam pengelolaan zakat pada suatu lembaga. Kegunaan laporan keuangan lembaga zakat diperlukan para *muzakki* atau menjaring calon *muzakki* dalam memberikan sebuah keputusan yang mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas (Alim et al, 2020; Yunizar & Danel, 2023). Dampak yang dirasakan oleh lembaga zakat dalam pemberlakuan transparansi adalah dapat meningkatkan kompetensi melalui

efektivitas kinerja amil dan memberikan motivasi pada intensitas pencarian *muzaki* (Widjaja & Isnaini, 2021; Widjaja et al, 2021).

Dalam beberapa kajian terkait transparansi laporan keuangan menyebutkan tidak dijumpai pengaruh pada tingkat kepercayaan *muzakki* dalam pembayaran zakat di lembaga pengelola zakat (Ikhwandha, 2018 & Kabib et al, 2021). Namun berbeda dengan Elmi (2020) yang menyebutkan tranparansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kepercayaan *muzakki* dalam pembayaran zakat di lembaga zakat. Hasil tersebut memungkinkan adanya kajian berikutnya untuk diteliti pada subjek penelitian berbeda.

Dalam memberikan pengaruh keputusan muzaki untuk percaya kepada lembaga zakat terdapat indikasi religiusitas yang dapat dijadikan acuan dalam berzakat. Religiusitas dapat diartikan sebagai pengabdian kepada agama dimana seseorang yang taat dalam memahami berbagai kewajiban maka kelompok masyarakat tersebut dapat menjalankan kewajiban berzakatnya (Fitri & Falikhatun, 2021 & Ali et al, 2023). Dengan begitu agama merupakan pilar keberhasilan dalam pengumpulan zakat didalam masyarakat sehingga membentuk adanya tingkat kepercayaan para *Muzakki*. Adanya hubungan antara religiusitas memiliki tingkat kepercayaan ditunjukkan melalui kelompok masyarakat dalam membayar zakat pada suatu lembaga pengelolaan zakat (Larasati, 2017; Rokhimah, 2021).

Transaksi zakat berlangsung antara amil dengan *muzakki* kepada beberapa kalangan lapisan masyarakat. Dengan penduduk mayoritas Muslim tentunya peran generasi penerus diharapkan dapat mendorong keberadaan amalan berzakat. Generasi Z dipilih dalam penelitian ini disebabkan karena mayoritas penduduk dengan populasi 27,94% dari 270,20 juta jiwa masyarakat Indonesia. Generasi penerus diharapkan mencerminkan *akhlaqul karimah* yang memahami dan dapat membedakan perilaku baik dan buruk serta sebagai insan

yang meneladani Nabi Muhammad SAW (Widjaja, 2020). Proses transformasi menjadi insan mulia bagi generasi Z dapat diaktualisasikan melalui melaksanakan kewajibannya sebagai umat Muslim yakni berzakat. Kesadaran generasi Z dalam meningkatkan pengetahuan terkait kewajiban dalam membayar zakat menjadi bukti adanya tingkat religiusitas yang tinggi telah diaktualisasi untuk menghargai proses dalam beragama (Purwadani & Ridlwan, 2022).

Kita tidak dapat memisahkan generasi Z dari teknologi, seringnya penggunaan teknologi dalam segala bidang kehidupan menunjukkan kebutuhan manusia akan teknologi. Pergeseran kearah digitalisasi ini juga berdampak pada aspek pengelolaan zakat. Di *era society 5.0*, didorong untuk mengikuti perubahan digital yang terus berkembang. *Era society 5.0* merupakan sebuah konsep dimana pengembangan *Internet of Things*, *big data*, dan *Artificial Intelligence* bertujuan untuk meningkatkan kehidupan manusia (Hayati et al, 2023). Digitalisasi zakat akan menjadikan pengumpulan dan pengelolaan zakat lebih efisien dan transparan, dapat meningkatkan keamanan pengumpulan dan pengelolaan zakat serta dapat menjangkau masyarakat lebih luas termasuk Gen Z.

Berdasarkan pendahuluan yang dikemukakan, peneliti melihat adanya urgensi dan maksud untuk menganalisis adanya pengaruh secara simultan dan parsial dari transparansi dan tingkat religiusitas terhadap kepercayaan membayar zakat pada *muzakki* generasi Z di *era society 5.0*. Pada era saat ini, generasi Z memiliki karakteristik unik, seperti keterhubungan digital yang tinggi dan kesadaran sosial yang kuat. Memahami preferensi dan ekspektasi mereka terhadap lembaga zakat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi institusi zakat di masa depan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Zakat

Zakat secara etimologi yaitu البركة (keberkahan), النماء (bertumbuh), الطهارة (kesucian), dan الصلاة (baik). Dalam secara

terminologi zakat bermakna tindakan memberi beberapa jumlah kekayaan seseorang sesuai syariat Allah SWT kepada *mustahik*. Allah SWT berfirman pada surah At-Taubah ayat 60 yang bermakna pembagian zakat diberikan kepada delapan orang, diantaranya fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, untuk (memerdekakan) budak, orang sedang berhutang, *mujahid* dan *musafir*.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia 23/2011 menyebutkan zakat merupakan bentuk kewajiban setiap Muslim untuk disalurkan kepada LAZ dengan prinsip amanah, keadilan dan sesuai syariat Islam. Distribusi pengelolaan zakat menyebabkan *muzakki* (donatur) memperoleh harta yang lebih barokah, membersihkan jiwa dari kekikiran, dan rasa syukur atas nikmat yang telah diterima.

### Transparansi

Transparansi merupakan kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi dengan mudah yang disajikan untuk publik melalui media massa dengan prinsip keadilan, keterbukaan dan penyebaran informasi kepada masyarakat (Mutmainah, 2018). Adanya keterbukaan informasi dapat menciptakan persaingan sehat dan meningkatnya kepercayaan *stakeholder* dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan indikator transparansi diantaranya :

1. Lembaga menyediakan informasi secara tepat waktu dan akurat;
2. Informasi mudah dipahami oleh masyarakat;
3. Informasi pengelolaan zakat seputar pengumpulan dan penyaluran dana;
4. Informasi kebijakan lembaga tertulis dan dipublikasi kepada publik

### Religiusitas

Peran individu dalam meningkatkan kebiasaan beragama setiap umat menjadi faktor penting dalam bersikap, menanamkan

nilai dalam pranata sosial secara individu dan bermasyarakat yang baik. Indikator religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimensi ideologis, ritualistik, eksperiensial, intelektual, dan konsekuensi (Nur, 2023).

### Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk bergantung pada beberapa kondisi didasarkan pada keadaan, keyakinan dan konteks sosial seseorang dalam melakukan kegiatan transaksi (Rokhimah, 2021). Indikator penelitian yang digunakan dalam variabel kepercayaan adalah *integrity*, *competence*, *consistency*, *loyalty* dan *openness*.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan mengukur variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik dengan disesuaikan pada kondisi penelitian terdahulu (Widjaja, 2020; & Yusanto & Widjajakusuma, 2002). Penelitian ini melakukan pengumpulan data kuesioner dengan skala likert melalui pengujian teori sesuai fakta lapangan yang diolah menggunakan program SPSS. Populasi menggunakan peran Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan golongan generasi Z berusia 20-26 tahun yang telah memiliki pendapatan dengan responden yang terkumpul sebanyak 100 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dengan metode (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas) dan uji hipotesis dengan metode (uji parsial dan uji simultan).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data kuesioner yang disampaikan, terdapat hasil dan analisis untuk disampaikan diantaranya:

**Tabel 1. Profil Alumni**

Program Studi	Pria	Wanita	n
Akuntansi	1	10	11
Ekonomi Syariah	11	13	24
Ilmu Ekonomi	3	5	8
Manajemen	3	10	13
Manajemen Zakat dan Wakaf	15	29	44
<b>n (Jumlah Responden)</b>	<b>33</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Diolah (2023)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa alumni dari prodi Ekonomi Syariah, 8 alumni terdapat 33 alumni pria dan 67 alumni wanita dari prodi Ilmu Ekonomi, 13 alumni orang. Dari data tersebut juga menyebutkan prodi manajemen dan 44 alumni dari prodi sebanyak 11 alumni dari prodi Akuntansi, 24 Manajemen Zakat dan Wakaf.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

No Butir Pertanyaan	R- Hitung	Keterangan	No Butir Pertanyaan	R- Hitung	Keterangan
X1.1	0,801	Valid	X2.3	0,801	Valid
X1.2	0,772	Valid	X2.4	0,713	Valid
X1.3	0,815	Valid	X2.5	0,798	Valid
X1.4	0,796	Valid	X2.6	0,799	Valid
X1.5	0,878	Valid	X2.7	0,743	Valid
X1.6	0,867	Valid	X2.8	0,693	Valid
X2.1	0,787	Valid	X2.9	0,804	Valid
X2.2	0,626	Valid	X2.10	0,829	Valid

*Sumber : Data Diolah (2023)*

Hasil tersebut bermakna nilai  $r_{tabel}$  valid. Artinya instrumen penelitian ini dapat sebesar 0,195 lebih kecil dari  $r_{hitung}$  pada mengukur secara layak pada variabel hasil yang ditunjukkan diatas. Maka transparansi keuangan dan religiusitas dalam disimpulkan seluruh item pertanyaan dalam membayar zakat pada *Muzakki* Generasi Z instrumen penelitian dinyatakan sebagai

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Butir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	218,1200	1166,652	0,789	0,756
X1_2	218,1400	1168,930	0,798	0,757
X1_3	218,0700	1168,955	0,799	0,757
X1_4	218,1700	1172,648	0,737	0,758
X1_5	218,1400	1162,606	0,828	0,755
X1_6	218,0400	1165,938	0,839	0,756
X2_1	217,8800	1169,137	0,852	0,757

Butir Pertanyaan	Scale Item	Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_2	217,9800		1172,848	0,773	0,758
X2_3	217,9200		1167,630	0,861	0,756
X2_4	217,9800		1178,161	0,738	0,759
X2_5	217,9500		1171,078	0,822	0,757
X2_6	217,9000		1168,111	0,869	0,756
X2_7	217,9500		1168,816	0,810	0,757
X2_8	218,0800		1163,893	0,842	0,755
X2_9	217,9600		1160,827	0,889	0,755
X2_10	217,9400		1166,380	0,899	0,756
Y1_1	218,1200		1160,268	0,898	0,755
Y1_2	218,0800		1162,175	0,884	0,755
Y1_3	218,0500		1163,745	0,879	0,755
Y1_4	218,0500		1163,523	0,870	0,755
Y1_5	218,0600		1162,441	0,877	0,755
Y1_6	218,0500		1163,220	0,863	0,755
Y1_7	218,0800		1162,620	0,852	0,755
Y1_8	218,0700		1162,025	0,886	0,755
Y1_9	217,9800		1167,818	0,855	0,756

Sumber : Data Diolah (2023)

Hasil diatas menyebutkan bahwa dinyatakan pada kategori adalah reliabel nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang dapat diterima atau item pertanyaan diteliti  $>0,70$  dengan demikian uji reliabilitas konsisten.

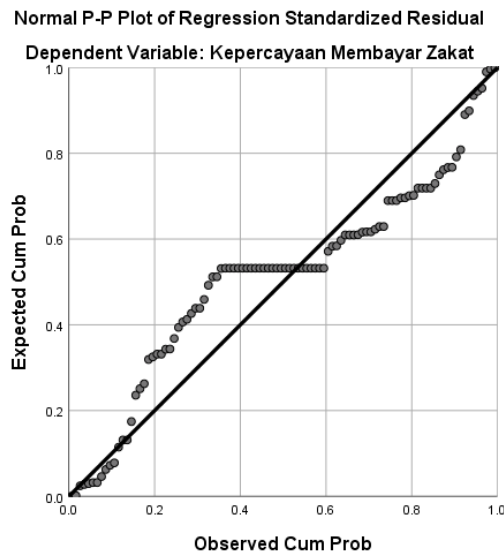
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Transparansi (X1)	0,581	1,721
Religiusitas (X2)	0,581	1,721

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala nilai VIF adalah  $1,721 < 10$  dan *tolerance* multikolinieritas antar variabel bebas. adalah  $0,581 > 0,01$ , hal ini menunjukkan

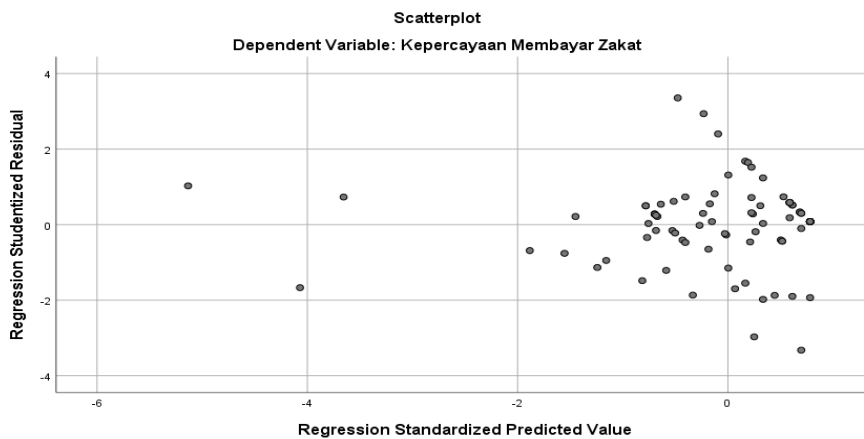
**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



*Sumber : Data Diolah (2023)*

Hasil di atas menunjukkan prinsip normalitas dapat terdeteksi melalui penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Titik tersebut mendekati garis diagonal sehingga data penelitian tersebut berdistribusi normal. Jadi dengan adanya sebaran data di atas maka model regresi terpenuhi dan data berdistribusi normal.

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Diolah (2023)*

Uji yang dilakukan pada gambar di atas merupakan bentuk *scatterplot* dengan menghasilkan pola menyebar disekitar angka 0 pada sumbu X dan sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,678	1,687		-1,587	0,116		
Transparansi	0,542	0,092	0,354	5,883	0,000	0,370	2,701
Tingkat Religiusitas	0,624	0,060	0,627	10,436	0,000	0,370	2,701

Sumber : Data Diolah (2023)

Dari uji diatas membentuk persamaan regresi sebagai berikut,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

$$Y = -2,678 + 0,542X_1 + 0,624X_2 + e \quad (2)$$

Hasil diatas dijabarkan dengan konstanta sebesar -1,732, artinya setiap variabel bebas dengan nilai nol maka setiap variabel kepercayaan untuk membayar zakat sebesar -1,732. Bentuk koefisien regresi transparansi mengalami kenaikan sebesar 0,584 pada kepercayaan untuk membayar zakat. Sedangkan, bentuk koefisien regresi religiusitas mengalami peningkatan sebesar 0,581 pada kepercayaan untuk membayar zakat.

### **Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Membayar Zakat**

Variabel transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan membayar zakat pada *Muzakki* generasi Z dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  5,883 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984, hal ini semakin diperkuat dengan adanya nilai signifikan sebesar 0,000 yang menandakan  $H_1$  diterima. Sehingga transparansi memiliki pengaruh signifikan pada kepercayaan membayar zakat pada *Muzakki* generasi Z. Hasil ini relevan dengan adanya penelitian transparansi laporan keuangan juga memiliki pengaruh yang signifikan pada kepercayaan *muzakki* (Elmi, 2020; & Ikhwandha, 2018). Transparansi diartikan sebagai prinsip dalam menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi tentang capaian kinerja dan kebijakan yang diputuskan oleh LAZ (Kabib et al, 2021; & Mutmainah, 2018).

Dari hasil penelitian ini LAZ melakukan transparansi yakni dengan menyajikan laporan keuangan periodik secara akurat diakses masyarakat. Sajian laporan tersebut dapat berupa hasil pengumpulan dana, sarana informasi bantuan dan program penyaluran. LAZ juga dapat menerbitkan majalah elektronik mengenai proses kegiatan serta rincian jumlah donasi dan nama donatur. Sehingga transparansi yang telah dipaparkan oleh LAZ tidak menimbulkan kekhawatiran di benak masyarakat.

Di *era society 5.0* dengan adanya pembaharuan informasi, sehingga dapat melakukan aktivitas apapun secara *online* yang dapat dilakukan tanpa keterbatasan waktu dan lokasi. Hal ini juga berlaku dalam pengelolaan zakat menyajikan laporan keuangan yang mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat, sehingga memudahkan optimalisasi zakat secara digital. Untuk menjaga kepercayaan *Muzakki* dengan meningkatkan akuntabilitas dan tranparansi kelembagaan dalam penghimpunan dana zakat. Selain itu juga dapat meningkatkan keamanan penghimpunan dan pengelolaan zakat.

### **Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Kepercayaan Membayar Zakat**

Variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan membayar zakat pada *Muzakki* generasi Z dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  10,436 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984, hal ini diperkuat juga dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang menandakan  $H_2$  diterima. Sehingga tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan pada kepercayaan

membayar zakat pada *Muzakki* generasi Z. Hasil ini relevan dengan adanya penelitian Rakhmania (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan *muzakki*.

Bentuk religiusitas merupakan wujud seseorang dalam memberikan keyakinan pada agama sebagai sarana praktik untuk melaksanakan ibadah. Prinsip keagamaan juga memiliki tujuan agar memiliki koneksi dengan Tuhan dalam menumbuhkan kesadaran dan menjadikan manusia untuk lebih sholeh dan bertaqwa (Nur, 2023; & Saputra, 2021).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas adalah bentuk keyakinan, penghayatan dan pengamalan *muzakki* agar tetap *istiqomah* dalam menunaikan zakat di LAZ. Semakin tinggi tingkat religiusitas maka kepercayaan *Muzakki* pada generasi Z semakin meningkat dalam membayar zakat kepada LAZ. Kesediaan dalam membayar zakat dapat dijadikan sebagai tingkat religiusitas yang tinggi disebabkan adanya niat dan sikap telah melakukan pembayaran zakat (Purwadani & Ridlwan, 2022).

### **Pengaruh Transparansi Keuangan dan Tingkat Religiusitas terhadap Kepercayaan Membayar Zakat**

Variabel transparansi keuangan dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan untuk membayar zakat pada *Muzakki* generasi Z dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  325,479 yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,7898. Hal ini memperkuat juga dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang menandakan  $H_3$  diterima, sehingga transparansi dan tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan pada kepercayaan membayar zakat pada *Muzakki* generasi Z.

Hasanah & Huriyah (2022) menyebutkan perihal ibadah merupakan bentuk perilaku kesalehan umat Muslim dalam memberi respon untuk memahami keberadaan Allah SWT. Anggapan lain menyebutkan bahwa agama merupakan sebuah fenomena sosial atas perilaku untuk saling memberikan pertolongan kepada

manusia (As Shadiqqy, 2019; & Putra et al, 2022). Anggapan tentang kekhawatiran sikap beragama bagi generasi Z di *era society 5.0* dapat dihindari dengan melakukan pembayaran zakat. Dorongan spiritual dapat tercipta sebagai bentuk visi rasa cinta kepada umat manusia berlandaskan kadar iman yang dicapai (Widjaja, 2020).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh transparansi laporan keuangan dan religiusitas terhadap tingkat kepercayaan untuk membayar zakat, dapat disimpulkan diantaranya variabel transparansi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kepercayaan dalam membayar zakat pada *muzakki* generasi Z. Variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kepercayaan dalam membayar zakat pada *Muzakki* calon *muzakki* generasi Z. Variabel Transparansi ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan untuk membayar zakat pada *Muzakki* generasi Z. Adapun rekomendasi yang dapat dijadikan dalam penelitian ini adalah peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan *Muzakki*. Sedangkan, bagi lembaga penghimpun dana zakat dapat terus meningkatkan bentuk transparansi laporan keuangan menyesuaikan kebutuhan generasi Z di *era society 5.0* dan meningkatkan religiusitas masyarakat agar memperoleh kepercayaan para calon *Muzakki* diberbagai kalangan masyarakat. Rekomendasi penelitian ini adalah peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lain yang dapat dijadikan sebagai faktor dalam memberikan pengaruh pada tingkat kepercayaan *Muzakki* di *era society 5.0*. Sedangkan, bagi lembaga penghimpun dana zakat dapat meningkatkan bentuk transparansi dan ajakan kepada donatur dalam memberikan peningkatan pada religiusitas masyarakat agar memperoleh kepercayaan para calon *muzzaki* di kalangan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Shaikh, Salman., & Ghafar Ismail, Abdul. 2017. Role of Zakat in Sustainable Development Goals. *International Journal of Zakat*, 2(2), p. 1–9.
- Al-Faizin, Abdul Wahid., Insani, Taqiyah Dinda., & Widiastuti, Tika. 2017. Zakat as an Obligatory System and its Implications for Social Psychology of Society (Social Tafsīr of Sūrah Al-Tawbah: 103). *International Journal of Zakat*, 2(2), p. 43–53.
- Ali, Husin., Naping, Hamka., Arifin, Ansar., & Tang, Mahmud. 2023. Religious Character Education Based On Local Wisdom For Students In Gorontalo City. *International Journal of Science and Research Archive*, 8(1), p. 260–266.
- Alim, Muhammad Nurul., Basri, Yuswar Z., & Maryanti, Tatik. 2020. Financial Determinants In Zakat Institution Management Effecting muzakky loyalty In Indonesia. *International Journal of Business and Management*, 9(2), p. 35–47.
- Ardiani, Ninda. 2019. the Efficiency of Zakat Collection and Distribution: Evidence From Data Envelopment Analysis. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 3(1), p. 54-69.
- As Shadiqqy, Muhammad. 2019. Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), p. 249-262.
- Elmi, Nur Faznita. 2020. Pengaruh Manajemen Zakat, Transparansi Laporan Keuangan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fachry, Muhammad., Darmawati., Rahmah, Fitria., & Rahmatullah, Nur. 2021. Pengaruh Brand Awareness Dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat Kalimantan Timur. *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 1(1), p. 11–20.
- Fikram. 2023. Strategi Pengelolaan Dana Zakat Sebagai Upaya Menanggulangi Kesenjangan Sosial Pada Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Polewali Mandar). *Skripsi*, Fakultas Ekoonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Fitri, Lailatul., & Falikhatun. 2021. Religiosity, Literacy, Income and Accessibility to Awareness in Professional Zakah Payment. *International Journal of Zakat*, 6(1), p. 39–48.
- Hasanah, Noor., & Huriyah. 2022. Religius Radikal: Dualisme Gen-Z dalam Mengekspresikan Kesadaran Beragama dan Kesalehan. *Jurnal Penelitian*, 16(1), p. 23-52.
- Hayati, Riska Fauziah., Arnes, Okto Viandra., & Kirin, Arwansyah Bin. 2023. Innovation of Online Zakat Institutions: Opportunities And Challenges In The Era Of Smart Society 5.0. *MILRev : Metro Islamic Law Review*, 2(2), p. 175-185.
- Ikhwandha, Mohammad Fahmi. 2018. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Efektif dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.
- Kabib, Nur., Al Umar, Ahmad Ulil Albab., Fitriani, Ana., Lorenza, Lora., & Mustofa, Muammar Taufiqi Lutfi. 2021. Pengaruh Akuntabilitas dan

- Transparansi Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), p. 341-349.
- Larasati, Sheila Aulia Eka. 2017. Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Luntajo, Moh Muzwir R., & Hasan, Faradila. 2023. Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat di Indonesia melalui Integrasi Teknologi. *Al- 'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 3(1), p. 14-28.
- Muthoifin., & Al-Khobari, Nizar. 2021. Didin Hafidhuddin Thinking about The Concept of Zakat Distribution. *Proceeding International Conference on Sharia and Legal Studies (ICSLS)*, 1, p. 35-43.
- Mutmainah, Luyilatul. 2018. Implementasi Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat melalui Penyediaan Informasi dan Internet Financial Reporting pada Website. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 5(2), p. 166–189.
- Noviarita, Heni., Afiana, Syara Dwi., Indahsari, Leny., & Nurhayati, Dwi. 2022. Analisis Zakat sebagai Sumber Kekayaan Negara. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), p. 17–28.
- Nur, Muhammad. 2023. Determinan Minat Masyarakat Membayar Zakat dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. *At Tawazun: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), p. 20–29.
- Purwadani, Eldiana., & Ridlwan, Ahmad Ajib. 2022. Millennial Intention to Pay Zakat: The Effect of Religiosity and Attitudes. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 9(1), p. 73-92.
- Putra, Trisno Wardy., Winda., Nurwahida., Muntu, Andri Tenri Sri., & Wahyu, Muh Nur. 2022. The Effect of Religiosity and Subjective Norms on The Interest of Generation Z In Cash. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), p. 162–170.
- Rakhmania, Nabila Akhiris. 2018. Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Muzakki mengeluarkan Zakat melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang. *Jurnal Mahasiswa FEB*, 6(2), p. 1-15.
- Rokhimah, Mamik. 2021. Pengaruh Religiusitas, Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi: Lembaga Zakat Nu Care-Lazisnu Lowokwaru, Kota Malang). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Safitri, Ika Zuniati Rozi. 2022. Praktek Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah Untuk Mengurangi Kemiskinan Oleh Baznas Kabupaten Jepara Tahun 2020. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Aagama Islam Negeri Kudus.
- Saputra, Fandi Eko. 2021. Pengaruh Religiusitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Konsistensi Muzakki Dalam Menunaikan Zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Widjaja, Muhammad Yusuf Aria. 2020. Konsep Spiritual Leadership Menghidupkan Sunnah Harian Nabi Muhammad dalam Pembentukan Karakter SDI di Era Millennial. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 02(01), p. 69-84.
- Widjaja, Muhammad Yusuf Aria., & Isnaini, Julianinggar Lusiana. 2021. Pengaruh

Sistem Kompensasi Dan Pembinaan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat). *Saujana : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 03(02), p. 71–92.

Widjaja, Muhammad Yusuf Aria., Ningrum, Ghosyi Harfiah., Firnanda, Reza Dwi., & Anila, Lia Nor. 2021. Efektivitas Kinerja Amil dan Motivasi Internal terhadap Intensitas Muzaki dalam Berzakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Jawa Timur. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(6), p. 1749-1766.

Widyanata, Fera., Nasirun, Noraini., & Kusumawardani, Media. 2022. Institutional performance of the Amil Zakat Institution in Palembang City: National Zakat Index approach. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 6(1), p. 124–141.

Yunizar., & Danel, Ola. 2023. Determinants of *Muzakki* Decision-Making to Pay Zakat in Baitulmaal Muamalat. *Journal of Islamic Economic Laws*, 6(1), p. 108–126.

Yusanto, Muhamad Ismail., & Widjajakusuma, M. K. 2002. *Menggagas Bisnis Islam*. Gema Insani. Jakarta.